



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 09 Desember 2021

Halaman: 4

TAJUK

PPKM Level 3 Dibatalkan, Jangan Abaikan Prokes

Pemerintah Pusat membatalkan rencana Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) mulai 24 Desember 2021 sampai 2 Januari 2022. Semula, pemerintah berniat mengantisipasi lonjakan kasus saat libur akhir tahun.

Menurut Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan, pemerintah tidak akan menyamaratakan perlakuan di semua wilayah menjelang Nataru. Penerapan level PPKM selama Nataru akan tetap mengikuti asesmen situasi pandemi sesuai yang berlaku saat ini, tetapi dengan beberapa pengetatan. Keputusan ini, didasarkan pada

kondisi penanganan pandemi Covid-19 yang menunjukkan perbaikan signifikan dan terkendali pada tingkat yang rendah.

Pelaku wisata di DIY menyambut baik pembatalan PPKM Level 3 oleh Pemerintah Pusat. Mereka menilai keputusan ini akan meningkatkan perekonomian masyarakat di kawasan wisata dan memulihkan perekonomian warga yang selama pandemi Covid-19 ini sempat turun. Ketika PPKM Level 2 diberlakukan, kunjungan wisatawan sudah lumayan. Demikian juga hunian hotel meningkat dan wisatawan yang mampir ke warung makan juga bertambah. Pengumuman pembatalan ini

juga menggembirakan pelaku wisata karena berdasarkan pengalaman sebelumnya, aturan sempat berubah mendekati hari libur tiba. Padahal hotel dan restoran terlanjur menambah sejumlah stok bahan makan, hingga bahan pendukung prokes seperti *hand sanitizer* dan sabun cuci tangan.

Pemerintah daerah juga merespons positif keputusan Pemerintah Pusat. Pemerintah Kota Jogja menyebut pembatalan PPKM Level 3 bisa jadi momentum kebangkitan bagi sektor wisata dan ekonomi. Meski demikian, skema pengawasan kepada para wisatawan mesti diperkuat untuk mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19.

Jangan sampai pelaku wisata

bergembira, nakes malah bersedih nantinya karena lonjakan kasus. Pengendalian persebaran Covid-19 dan pemulihan ekonomi harus seimbang.

Seluruh pelaku wisata dan hotel wajib tetap menjaga protokol kesehatan (prokes). Menaati protokol kesehatan dan mengikuti vaksinasi sangat penting untuk mencegah Covid-19 termasuk varian baru Omicron atau B.1.1.529. Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization/WHO) mencatatkan Omicron dalam kategori virus yang mengkhawatirkan.

Prokes masih menjadi kunci yang ampuh saat ini untuk mencegah Covid-19 maupun varian baru virus Corona.

Bahkan, WHO menegaskan

disiplin protokol kesehatan adalah langkah mudah namun efektif guna mencegah penularan virus Corona.

Langkah paling efektif yang dapat dilakukan individu untuk mengurangi persebaran virus Covid-19 adalah dengan menjaga jarak fisik minimal satu meter dari orang lain; memakai masker yang pas; buka jendela untuk meningkatkan ventilasi; hindari ruang yang berventilasi buruk atau ramai; menjaga tangan tetap bersih; batuk atau bersin ke siku atau tisu yang tertekuk; dan vaksinasi.

Menerapkan protokol kesehatan seharusnya bukan langkah sulit karena sudah dibiasakan sejak setahun lalu saat pandemi mulai melanda.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005